BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif dimaknai oleh Furchan sebagai upaya yang melahirkan sebuah pendiskripsian baik ucapan, tulisan dan sikap yang diamati oleh peneliti itu sendiri.¹ Kali ini peneliti didalam melakukan penelitian menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sebuah jenis penelitian yang orientasinya pada pengumpulan data empiris di lokasi.²

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ditentukan di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dan ini sesuai dengan penelitian yang menanyakan tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Peningkatan Literasi Membaca Siswa MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah sebuah faktor utama didalam menentukan suksesnya sebuah penelitian, sehingga disebut instrument utama “(*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*)”³ yang artinya peneliti dipaksakan harus datang langsung dilapangan untuk menggali data tersebut. Karena didalam terjuan lapangan untuk melakukan pengambilan data atau observasi, wawancara dengan narasumber, dan mepotret untuk dokumentasinya saat pengumpulan data di lapangan peneliti menempatkan diri sebagai instrument.

¹Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

²Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri 2014), 59.

³ YS Lincoln and Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill, Caifornia: Sage Publications, 1985), 236.

Human instrument didalam pendekatan kualitatif sangat berpengaruh didalam kesuksesan pengumpulan didalam penelitian. Lexy moelong mengungkapkan sebagai peneliti selain membuat rencana juga mencatat data, melakukan analisis, dilanjut menafsirinya dan diakhiri dengan penyimpulan.⁴

Maka dari itu aksi untuk hadirnya peneliti dilapangan sangat mutlak dipertimbangkan, sebagai wujud keseriusan didalam proses penemuan dan Menyusun kefaldian data yang tentunya akan dipertanggung jawabkan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian secara lengkap dan detailnya sebagaimana berikut:

1. Lokasi Madrasah

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang 3 Jombang yang beralamat di Jln. KH. Wahab Chasbullah Gang Pondok Desa Tambakrejo, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419.

2. Sejarah Madrasah

Pada mulanya Madrasah Ibtidaiyah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang didirikan pada tahun 1912 M, oleh KH. Abd. Wahab Chasbulloh dengan nama Madrasah Mubdil Fan dan merupakan madrasah pertama di bawah naungan yayasan pondok pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Pada saat itu pendirian madrasah ini menimbulkan gejolak sosial luar biasa dikalangan ulama pesantren termasuk KH. Chasbulloh, ayah dari KH. Abd. Wahab Chasbulloh sendiri, karena ini menyalahi kaidah pesantren sendiri yang mengharamkan apapun yang berbau penjajah Belanda, demi memelihara rasa nasionalisme serta anti pada penjajah.

Gagasan KH. Abd. Wahab Hasbullah tentang cara mengelola kependidikan pondok yang meniru model pendidikan barat tentu saja

⁴ Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 68.

mendapat banyak tantangan termasuk dari ayahanda beliau sendiri. Namun lambat laun berkat kegigihan beliau dalam memperjuangkan ide dan gagasan demi mengembangkan system penyampaian pendidikan klasikal (pendidikan sekolah) dapat diterima oleh seluruh masyarakat pesantren secara luas setelah melihat manfaatnya. Perkembangan Madrasah Mubdil Fan.

Selanjutnya saat K Hasbullah meninggal pada tahun 1920 K. Abdul Hamid dan K. Abdur Rokhim sebagai adik KH. Abdul Wahab Hasbulloh meneruskan perjuangannya sebaba Mbah Wahab kala itu sangat sibuk didunia sosial dan organisasi. Dilanjut pada tahun 1942 Kyai Abdul Fattah sebagai keponakan Kyai Abdul Hamid dan Kyai Abdurrohman dipanggil untuk meneruskan dan meneruskan madrasah tersebut.

Saat Kyai Abdul Fattah memimpin Madrasah dapat membawa lembaga tersebut berkembang dan sangat meningkat seperti bertambahnya santri dan akhirnya membangun sebuah gedung baru didekat rumahnya yang akhirnya diberinama Madrasah Ibtida'iyah Islamiyyah (MII) dan setelah beberapa tahun berganti nama menjadi Madrasah Ibtida'iyah (MI). Hingga pada tahun 1978 Madrasah tersebut resmi menjadi unit pendidikan formal yang telah mendapatkan Piagam Madrasah dengan status "Terdaftar" dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum, hingga selanjutnya pada tanggal 7 Januari 1995 Departemen Agama Kabupaten Jombang resmi memberikan Piagam Jenjang Akreditasi "Diakui" untuk kategori Madrasah Ibtidaiyah Swasta.

Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang selanjutnya tidak bisa dilepaskan dari konteks perkembangan kondisi satu masa ke masa selanjutnya. Kebutuhan masa sekarang akan generasi yang siap mental, moral dan intelektualnya, mengharuskan Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum di bawah arahan dan tanggung

jawab Yayasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum mendesain dirinya agar mampu mengejawantahkan nuansa kepesantrenan-nya, sekaligus menjawab tantangan global dunia modern pada seluruh kisi kependidikannya agar menghasilkan generasi yang diharapkan agama dan bangsa. Dan demi hal yang demikian itu, Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum berusaha keras memperbaiki diri sehingga akhirnya memperoleh status terakreditasi “B” oleh Departemen Agama RI pada tanggal 21 Oktober 2009

3. Visi

“Terbentuknya lulusan yang menguasai ilmu dan pengetahuan, terampil serta berakhlaqul karimah.”

4. Misi

- a. Mempersiapkan siswa/siswi untuk masuk di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Bahrul Ulum
- b. Melaksanakan pembelajaran ilmu alat
- c. Melaksanakan pembelajaran baca kitab
- d. Melaksanakan pembelajaran baca al-Qur'an
- e. Melaksanakan pembelajaran bahasa dan MIPA
- f. Mengembangkan sikap yang berakhlaqul karimah
- g. Menanamkan pengamalan ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ahan Nahdliyyah
- h. Mengelola tenaga pendidik dan kependidikan
- i. Memenuhi sarana prasarana

5. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, maka tujuan MI Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai ilmu nahwu dan shorof
- b. Terampil membaca kitab (Matnu al Ghoyah wat Taqrib)

- c. Mampu dan terampil membaca al Qur'an
- d. Terampil dalam praktek ibadah
- e. Menguasai pelajaran bahasa (Indonesia, Inggris, Arab) dan MIPA
- f. Memiliki akhlaqul karimah
- g. Mampu mengamalkan ajaran Islam Ahlul Sunnah wa al-Jama'ah al-Nahdliyyah

6. Struktural Kepengurusan

Adapun beberapa kepengurusan struktur organisasi di MI BU:

Pembina Madrasah	: Hj. Ummu Salma Nashir
Kepala Madrasah	: H. Nuril Hida, B.S.
Wakil Kepala Bidang Kurikulum	: Samuel Wahyudi, S.Pd.I
Staff Kurikulum	: M. Arif Faizin, S.Pd.
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	: Moh. Sholichan, S.Pd.I
	: Siti Mukhlisoh, S.Pd.I
Wakil Kepala Bidang Sarpras	: Syamsul Ma'arif, S.Pd.I.
Bendahara	: H. Fathoni, M.Pd.I.
Staff Bendahara	: M. Ulumuddin, S.Pd.I.
	: Doni Aryanto, S.Pd.I.
	: Siti Nur Iffah, S.Pd.
Kepala Bagian Tata Usaha	: Fitroh Khoiruddin, S.Com.
Staff Administrasi	: Aris Wibowo
	: Naufal Salim Firdausy
	: Cahya Mauidhoh Chasanah
Petugas Perpustakaan	: Arif Fuadi
	: Hajar Illiyun, S.Pd.I.
Guru Pendamping Kls I Putra	: Dwi Arrafi Zulianto, S.Pd.I.
	: M. Rofiqul Mirza Ghullam, S.Pd.
Pendamping Kls I Putri	: Puput Puji Rohmatin, S.Pd.I.
	: Lilik Wahidatus Sholichah
Petugas Kebersihan	: Nurul Ihsan

: Lukman

Penjaga Madrasah

: Nur Hadi

7. Daftar Guru dan Pegawai

Tabel 3.1

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Tahun Mulai Tugas	Status Kepegawaian	Mengajar
1	H. Nuril Hida, BS	S1/PAI	2010	GTU	Baca Kitab
2	Hj. Ismijatin	SLTA	1976	GTU	Tauhid, Akhlaq
3	Asyharun Nur, S.PdI.	S1/PAI	1985	GTU	Shorof, I'lal, Insya', Aswaja
4	Hj. Nur Khutbiyah,S.Pd.I	S1/PAI	1985	GTU	Nahwu, I'rob
5	Hj. Ummu Hanifah, A.Ma.	DII/PAI	1986	GTU	Al-Qur'an, Akhlaq, Tajwid
6	Hj. Ummu Salma, A.Ma.	DII/PAI	1987	GTU	Fiqih
7	Nur Kholish, S.PdI.	S1/PAI	1990	GTU	Al-Qur'an, Fiqih, IPA
8	Badi', S.Pd.I	S1/PAI	1991	GTU	Al-Qur'an, Tajwid
9	Fathul Bari, S.PdI.	S1/PAI	1991	GTU	Fiqih
10	Luqman Hakim, S.Pd.I	S1/PAI	1995	GTU	B. Arab, Insya'
11	Istiqomah, S.PdI.	S1/PAI	1997	GTU	B. Arab, Fiqih, Hadits
12	Muhammad Munib, S.PdI.	S1/PAI	1997	GTU	B. Indonesia

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Tahun Mulai Tugas	Status Kepegawaian	Mengajar
13	Imroatul Muniroh, S.Pd.	S1/Geografi	1998	GTY	IPS, Tematik, Tauhid
14	Istiqomah Hidayati, S.Ag.	S1/Dakwah	1998	GTY	Tauhid, Tarikh, Nahwu
15	Moh. Sami'an, M.PdI.	S2/PAI	1998	GTY	Fiqih, Hadits
16	Ach. Imam Bashori, S.Pd.I	S1/PAI	2000	GTY	Nahwu, I'rob, Akhlaq
17	Hj. Siti Aisjah, A.Ma.	DII/PAI	2002	GTY	Tahaji, Pego
18	Samuel Wahyudi, S.Pd.I	S1/PAI	2002	GTY	Fiqih, Shorof
19	Hj. Siti Hindun, A.Ma.	DII/PAI	2003	GTY	Aswaja
20	Syamsul Ma'arif, S.PdI.	S1/PAI	2004	GTY	Insyah', B. Arab, Faroidl
21	Uswatun Chasanah, S.Pd.I	S1/PAI	2005	PNS	B. Arab, Shorof, I'lal
22	Hj. Muhimmah Falasifah, S.Pd.I	S1/PAI	2006	GTY	Al-Qur'an
23	Hj. Umi Salamah	SLTA	2006	GTY	Tafsir
24	Moh. Sholichan, S.Pd.I	S1/PAI	2006	GTY	Tematik, B. Arab, Tauhid
25	Hamam Nasiruddin, S.PdI.	S1/PAI	2007	GTY	Tauhid, Pego
26	Laiq Azharuddin, S.Pd	S1/B.Ingggris	2007	GTY	Tematik, Pego, Tahaji
27	Siti Mukhlishoh, S.Pd.I	S1/PBA	2007	GTY	Tematik, B.Arab

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Tahun Mulai Tugas	Status Kepegawaian	Mengajar
28	Beni Murrohman W., S.S	S1/Sastra	2008	GTY	IPS, Tematik, B. Inggris
29	Dina Ashfiana, S.Pd.	S1/Matematika	2008	GTY	Matematika, IPA
30	H. Fathoni, M.PdI.	S2/PAI	2009	GTY	Tafsir
31	Nanik Halimatus Sa'diyah, S.Sos	S1/Sosiologi	2010	GTY	IPA, Tematik, SBK
32	Hj. Zakiyah Mizkiyah	SLTA	2011	GTY	Fiqih
33	Moh. Ulumuddin, S.Pd.I	S1/PBA	2013	GTY	Al-Qur'an
34	Hj. Lum'ah Nafahatus Sahariyah	S1/PAI	2013	GTY	Tahaji, Pego
35	Yunus Fuadi, S.Pd.	S1/Penjas	2013	GTY	Tematik, PJOK
36	Aulia Ayu Perwiradani, S.Pd	S1/B.Indonesia	2014	GTY	B. Indonesia, Tematik, Shorof
37	Moh. Arif Faizin, S.Pd	S1/Matematika	2014	GTY	Tematik, Matematika
38	Moh. Aziz Hanafi, S.Pd.	S1/Ekonomi	2014	GTY	Tauhid
39	Deny Satria Anggi A., S.Pd	S1/Matematika	2015	GTY	Tematik, B. Indonesia, Matematika
40	Moh. Iqbal Firdaus	SLTA	2015	GTY	Tauhid, Tarikh
41	Nur Rohman	S1/PAI	2016	GTY	Akhlaq,

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Tahun Mulai Tugas	Status Kepegawaian	Mengajar
					Tarikh
42	Mohammad Taqyuddin Alawi, S.Pd.I	S1/PAI	2016	GTY	Nahwu, Akhlaq, Tahaji
43	Khoirun Nisa'	MA	2016	GTY	Al-Qur'an
44	Lailatul Wahyuni	MA	2016	GTY	B. Arab, Fiqih, Imla'
45	Nur Iftitahul Fitriyah, S.Pd.I	S1/PAI	2016	GTY	Tematik
46	Nur Aslamiyyah, S.Pd.	S1/Matematika	2018	GTY	Tematik, Matematika
47	Ratna Nikmatus S., S.Pd.	S1/IPS	2016	GTY	Tematik
48	Muhammad Rofi'an	SLTA	2019	GTY	Nahwu, Tauhid
49	Anif Rahmatika	SLTA	2020	GTY	Imla'
50	Fitrah Choiruddin, S.Kom	S1/Informatika	2010	PTY	Ka TU
51	Hajar Illiyun, S.Pd.I	S1/PBA	2016	PTY	Petugas Perpus
52	Dwi Arrafi Zulianto, S.Pd.I.	S1/PAI	2018	PTY	Guru Pendamping Kls I
53	M. Rofiqul Mirza Ghullam, S.Pd.	S1/Olahraga	2018	PTY	Guru Pendamping Kls I
54	Doni Aryanto	SLTA	2018	PTY	Staff Bendahara
55	Lilik Wahidatus	SLTA	2018	PTY	Guru

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Tahun Mulai Tugas	Status Kepegawaian	Mengajar
	Sholichah				Pendamping Kls I
56	Lukman	SLTA	2021	PTY	Tukang Kebun
57	Nur Hadi	SLTP	2018	PTY	Satpam
58	Nurul Ihsan	SLTA	2018	PTY	Tukang Kebun
59	Aris Wibowo	SLTA	2019	PTY	Staff TU
60	Naufal Salim Firdausy	SLTA	2019	PTY	Staff TU
61	Siti Nur Iffah, S.Pd.	S1/PBA	2019	PTY	Staff Bendahara

Berdasarkan tabel 3.1 total tenaga pendidikan dan kependidikan berjumlah 49 orang, dan selain pendidik berjumlah 12 orang. Pendidikan strata 2 berjumlah 2 orang, pendidikan strata 1 berjumlah 40 orang, pendidikan diplomat 2 berjumlah 4 orang, pendidikan SMA berjumlah 14, pendidikan SMP berjumlah 1 orang.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan model kualitatif, sehingga materi yang di proses atau dihasilkan berupa bentuk kalimat dan bukan berupa sebuah angka-angka. Agar dapat dimengerti tentang kejelasan isi didalam materi tersebut, maka penulis akan menguraikan materi secara rinci sebagai berikut:

1. Data

Ada beberapa data yang yang peneliti gunakan dalam melaksanakan pengerjaan thesis ini, salah satu karya orang lain juga dapat disebut

data seperti foto, artikel, berita dari surat kabar dan catatan harian.⁵ salahsatunya adalah data primer dan sekunder. Adapun perinciannya sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang utama atau juga biasa disebut data yang langsung diambil dari sumber asli oleh peneliti dengan tujuan khusus. Biasanya peneliti mengambil data tersebut dengan cara pengamatan dilapangan dengan melaksanakan observasi, interview, dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil oleh penulis atau penelita dari beberapa referensi yang sudah ada. Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil data sekunder dari buku, penelitian sebelumnya atau bisa dari referensi jurnal terkini.

2. Sumber Data

Pada penelitian berjenis kualitatif ini, sumberdata merupakan informan yang berjenis manusia(informan). Posisi sumberdata sangatlah penting didalam mensukseskan penuntasan sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini banyak sumber data yang dapat untuk diwawancarai. Salah satunya sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah MI Bahrul Ulum
- b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum MI Bahrul Ulum
- c. Pendidik MI Bahrul Ulum
- d. Siswa MI Bahrul Ulum

E. Proses Pengumpulan Data

Saat melaksanakan penelitian proses pengumpulan data sangat dibutuhkan, karena itu tidak hanya sekali dua kali saja namun juga butuh proses yang Panjang didalam melaksanakanya. Dalam proaktiknya ada beberapa teknik yang pada umumnya sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: Observasi dan wawancara dengan melakukan observasi

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

dengan melakukan pengamatan,⁶ *interview*⁷ juga dokumentasi untuk mengambil bukti.⁸

1. Observasi Partisipan

Observasi dilakukan untuk “menggali data dari sumber yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar”⁹ Observasi partisipan dalam realitanya dilakukan menggunakan Teknik (*participant orservation*) yaitu sebuah proses yang dilakukan saat peneliti terjun langsung di lokasi lapangan dengan cara berkomunikasi langsung pada subyek dan lingkungannya, dilanjutkan mencatat data secara sistematis yang dikumpulkan dalam catatan lapangan.

Di era 4.0 ini peneliti tidak sekedar menggunakan buku catatan kecil lagi untuk menulis datanya, namun lebih modern menggunakan alat handpone yang sudah dilengkapi dengan fitur notepad untuk mencatat dan secara praktis bisa merekam dan ditulis ulang setelah sampai dirumah, juga tidak lupa menggunakan camera untuk mempotret untuk dijadikan dokumentasi penelitian. Agar lebih fokus ada tiga observasi yang dilaksanakan dalam penelitian. Pertama observasi deskriptif untuk mengetahui gambaran umum, dilanjutkan observasi terfokus untuk menemukan kategori-kategorinya dan yang terakhir observasi selektif agar menemukan perbedaan diantara kategori-kategori lainnya.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah komunikasi antar dua orang dengan tujuan mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber. Dimana komunikasi tersebut bukan sekedar tanya jawab keadaan narasumber dan kondisi yang diteliti, namun percakapan yang mendalam untuk mengetahui informasi yang ingin dicapai atau

⁶ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2004), 218.

⁸ Suharsini Ari kunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁹ *Ibid*, 91,

didapatkan. Teknik itu biasa disebut dengan wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) yang dilaksanakan tanpa mengukur daftar pertanyaan, jadi lebih bersifat komunikasi secara mengalir.

Selanjutnya dilaksanakan wawancara terfokus (*focused interview*) yang pertanyaannya tidak memiliki struktur tertentu, akan tetapi pertanyaannya berfokus kepada satu pokok kepokok lainnya baik kegiatan akademik sebagai data primer dan non akademik sebagai kegiatan penunjangnya. Penelitian kali ini biasanya hanya berfokus kepada pertanyaan yang sudah ditulis atau disiapkan, karena dengan dasar sudah cukup, memadai dan relevan. Selain bertanya persoalan biasanya juga bertanya terkait narasumber lain yang patut dan pantas untuk di gali informasinya, seperti contoh saat mewawancarai kepala sekolah meminta mengarahkan kepada siapa guru yang berkompeten untuk diwawancarai begitu pula saat mewawancarai guru untuk memberi arahan kepada siapa siswa yang cocok di gali informasinya.

3. Dokumentasi

Secara eksklusif dokumentasi biasanya didapatkan dari informan seperti manusia saat melaksanakan wawancara atau saat guru menyampaikan pembelajaran dan juga bisa di dapat dari sumber yang ada dilembaga seperti bahan pengajaran, metode dan strategi atau bahkan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. “Dokumen biasanya didapatkan dari tulisan pribadi, buku harian, dokumen resmi dan saat bercakap dengan narasumber”¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mencari keabsahan data, penulis harus menggunakan beberapa cara seperti dicatat setiap kegiatan penelitian, baik kematangan dan kebenarannya. Oleh sebab itu penulis harus memilih dan menggunakan cara yang paling efektif didalam menyusunnya. Menurut peneliti Teknik triangulasi data adalah sebuah teinik yang sangat efektif dilakukan.

¹⁰ Nasution, *Metode Penelitian* (Bandung: Tarsito, 2003), 89.

Karena Teknik ini akan mengecek keabsahan data yang didapatkan dari data yang lain dengan tujuan agar dapat menjadi pembanding. Soetopo membagi triangulasi menjadi beberapa jenis: “triangulasi metode, peneliti, dan teori”¹¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan usaha dalam memvalidasi data melalui beberapa referensi sumber informasi yang ada dengan tujuan untuk mengecek terkait kualitas data yang telah didapatkan oleh peneliti.

Sedangkan triangulasi teknik merupakan usaha yang digapai melalui beberapa cara strategi yang ada dan berbeda-beda untuk menggapai sumber data yang sama. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

untuk mencari kevalidasian data menggunakan beberapa metode antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan usaha didalam memilah data sehingga dapat disusun sesuai yang diinginkan. Seperti mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹² Pada Teknik ini memerlukan beberapa syarat yang harus dikumpulkan, antarlain diawal sendiri adalah pencarian data dan dikumpulkan menjadi satu data, kemudian kedua akan diolah dan diferifikasi mulai dari diedit, koding hingga tabularasa, ketiga akan di deskripsian hasil penelitian secara menyeluruh, utuh dan yang terakhir data akan disimpulkan.¹³

¹¹ H.B. Soetopo, *Metode penelitian kualitatif dasar teori dan penerapannya dalam penelitian* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), 133.

¹²Ibid. 120.

¹³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 70.